

**EVALUASI KELENGKAPAN ADMINISTRASI RESEP RAWAT JALAN
DI RSUD Ir. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO PERIODE
TAHUN 2017**



KARYA TULIS ILMIAH

Oleh :

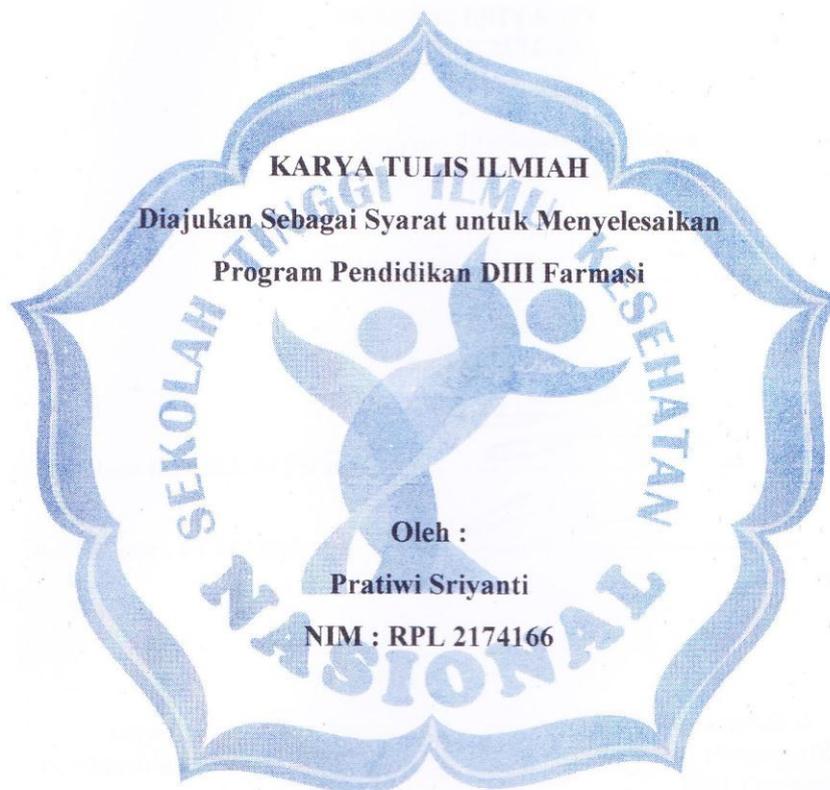
Pratiwi Sriyanti

NIM :RPL 2174166

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2018

**EVALUASI KELENGKAPAN ADMINISTRASI RESEP RAWAT JALAN
DI RSUD Ir. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO PERIODE
TAHUN 2017**
**EVALUATION OF ADMINISTRATIVE COMPETITION OF RESEPTION
ROAD IN RSUD Ir. SOEKARNO DISTRICT SUKOHARJO PERIOD
YEAR 2017**



**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2018

KARYA TULIS ILMIAH

**EVALUASI KELENGKAPAN ADMINISTRASI RESEP RAWAT JALAN
DI RSUD Ir. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO PERIODE
TAHUN 2017**

Disusun Oleh :
PRATIWI SRIYANTI
NIM : RPL 2174166

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 31 Mei 2018

Tim Penguji :

Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt



Dwi Saryanti, M.Sc., Apt



Menyetujui,
Pembimbing Utama

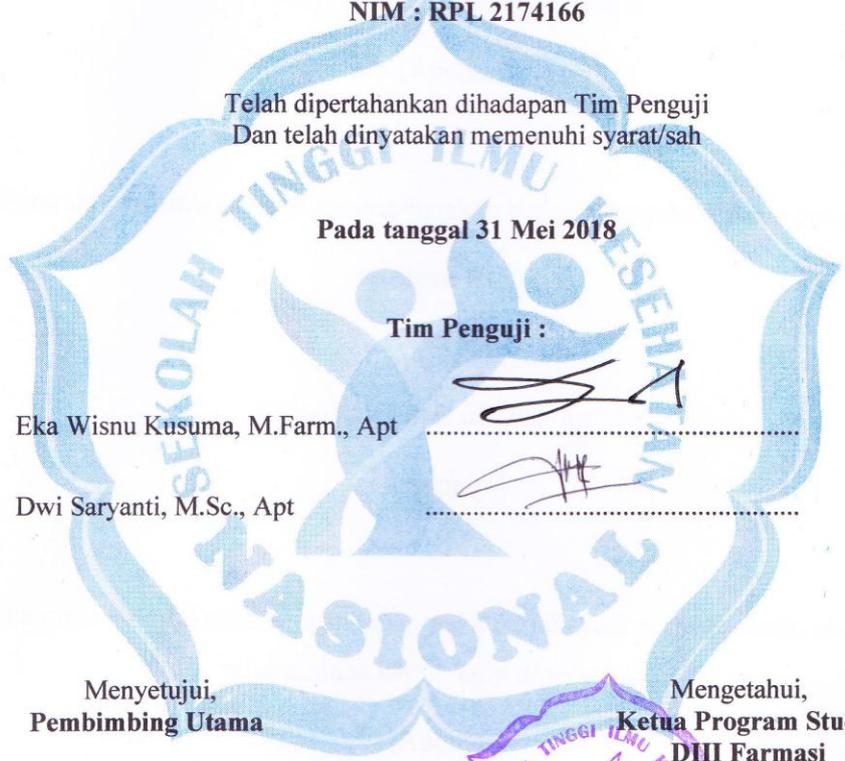


Dwi Saryanti, M.Sc., Apt

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
DIII Farmasi**



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt



MOTTO

Kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri

(Aristoteles)

Pengalaman adalah guru terbaik

(Anonim)

Waktumu terbatas. Jangan menyia-nyiakan dengan menjalani hidup orang lain

(Steve Jobs)

Ridho Allah atas izin dan doa ibu

(Anonim)

Jika ingin diperlakukan dengan baik, maka perlakukanlah orang disekelilingmu
sebagaimana kamu ingin diperlakukan.

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini

Saya persembahkan untuk :

1. Suamiku tercinta yang senantiasa mendampingi dan memberiku semangat dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini,
2. Anak-anakku Vina dan Vano semoga menjadi anak yang berbakti, pintar, dan sukses selalu,
3. Teman-teman satu almamater D3 Farmasi 2017 yang menuntut ilmu bersamaku,
4. Saudari Nur Wulan Ambarwati yang senantiasa berbagi ilmu semoga sehat selalu.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat untuk kita semua, semangat dan sukses.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas segala karunia-Nya yang tak terhingga bagi penulis dan kita semuanya sehingga atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “EVALUASI KELENGKAPAN ADMINISTRASI RESEP RAWAT JALAN DI RSUD Ir. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO PERIODE TAHUN 2017” dengan lancar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode observasional dan rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2017. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Hartono, S.Si, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Bapak Iwan Setyawan, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. Bapak drg. Gani Suharto selaku Direktur RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang telah membina dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo
4. Ibu Dwi Saryanti, M.Sc., Apt selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Eka Wisnu Kusuma, M.Farm., Apt selaku penguji Karya Tulis ini.
6. Suamiku tercinta dan anak-anakku tersayang Vina serta Vano yang senantiasa mendampingi dan memberiku semangat dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa D3 Farmasi 2017 terutama Asih, Joko, Wiwik, Lia, Istiningsih, Kartini, dan Sudasi yang telah berbagi ilmu dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini dan kerja sama yang baik untuk selalu dikenang selama ini baik suka maupun duka.
8. Keluarga besar Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang telah menyemangati dan berbagi ilmu dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Seluruh pihak satu persatu yang tidak bisa penulis sebutkan dalam penulisan naskah Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis dengan segala kerendahan hati, menerima kritik dan saran dalam rangka perbaikan tugas akhir ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu kefarmasian khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Sukoharjo, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| INTISARI | xii |
| <i>ABSTRAK</i> | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |

| | |
|--|-----------|
| A. Resep | 5 |
| B. Penelaahan Resep | 12 |
| C. <i>Medication Error</i> | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 15 |
| A. Desain Penelitian | 15 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 15 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 15 |
| D. Jalannya Penelitian | 17 |
| E. Cara Kerja | 17 |
| F. Analisis Data | 18 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 19 |
| A. Distribusi Resep Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin | 19 |
| B. Distribusi Resep Pasien Berdasarkan Usia | 20 |
| C. Evaluasi Kelengkapan Administrasi Resep | 21 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 27 |
| A. Kesimpulan | 27 |
| B. Saran | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA | 28 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Distribusi Resep Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin | 19 |
| Tabel 2. Distribusi Resep Pasien Berdasarkan Usia | 20 |
| Tabel 3. Hasil Evaluasi Kelengkapan Administrasi Resep | 22 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Jalannya Penelitian | 17 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Perijinan Penelitian | 30 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Pengambilan Data Penelitian | 31 |
| Lampiran 3. Foto Resep yang Tidak Lengkap Kelengkapan Administrasinya | 32 |
| Lampiran 4. Foto Resep yang Lengkap Kelengkapan Administrasinya | 33 |
| Lampiran 5. Data Hasil Penelitian | 34 |

INTISARI

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker pengelola apotek untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi penderita sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Apoteker harus melakukan penelaahan resep terhadap 3 bagian yaitu persyaratan administrasi, persyaratan farmasetis, dan persyaratan klinis yang masuk ke depo pelayanan untuk menjamin keselamatan pasien dalam hal pemberian obat dan kesalahan pengobatan (*medication error*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran evaluasi kelengkapan administrasi resep rawat jalan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2017. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian noneksperimental dengan menggunakan metode observasional dan rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang bersifat deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa menggunakan panduan Permenkes No 35 tahun 2014. Hasil evaluasi kelengkapan administrasi resep diperoleh sebesar 88,60% terpenuhi dan sebesar 11,40% belum terpenuhi sehingga masih berpotensi terjadinya *medication error* karena menurut Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2008 tingkat *medication error* sebesar 0%.

Kata kunci : Resep, skrining, *medication error*, persyaratan administrasi.

ABSTRAK

Recipes are written requests from doctors, dentists, veterinarians to the pharmacy manager pharmacist to provide and deliver drugs for the patient in accordance with applicable laws and regulations. In accordance with Regulation Indonesian Health minister Number 72 on 2016 on Pharmacy Service Standard in Hospital, Pharmacists shall conduct a 3-part prescription review of administrative requirements, pharmaceutical requirements and clinical requirements that enter the service depo to ensure patient safety in drug delivery and medication error. This study aims to find out the description of the evaluation of administrative completeness of outpatient prescriptions in RSUD Ir. Soekarno District Sukoharjo period 2017. The research is a non experimental research using observational method and the design of this study using cross sectional which is descriptive. The data are presented in tabular form and analyzed using Permenkes guidance No. 35 year 2014. The result of evaluation of the prescribed administrative preservation is 88,60% fulfilled and 11,40% have not been fulfilled so that there is still potential for medication error because according to Hospital Minimal Service Standard in 2008 medication error rate of 0%.

Keywords : Recipe, screening, medication error, administrative requirements.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Permenkes No. 919/Menkes/Per/X/1993 (Anonim 1993) resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker pengelola apotek untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi penderita sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang berhak menulis resep adalah dokter, dokter gigi dan dokter hewan sedangkan yang berhak menerima resep adalah apoteker pengelola apotek yang bila berhalangan tugasnya dapat digantikan Apoteker Pendamping/ Apoteker Pengganti atau Asisten Apoteker Kepala di bawah pengawasan dan tanggung jawab Apoteker Pengelola Apotek (Depkes RI, 1981).

Resep yang baik harus memuat cukup informasi yang memungkinkan ahli farmasi yang bersangkutan mengerti obat apa yang akan diberikan kepada pasien. Namun pada kenyataannya, masih banyak permasalahan yang ditemui dalam peresepan. Aspek administratif resep dipilih karena merupakan skrining awal pada saat resep dilayani di apotek, skrining administratif perlu dilakukan karena mencakup seluruh informasi di dalam resep yang berkaitan dengan kejelasan tulisan obat, keabsahan resep, dan kejelasan informasi di dalam resep. Dalam penulisan resep kelengkapan administratif sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan

Kefarmasian Di Apotek. Akibat ketidaklengkapan administratif resep bisa berdampak buruk bagi pasien, yang merupakan tahap skrining awal guna mencegah adanya *medication error* (Megawati, 2017).

Kegiatan skrining resep yang dilakukan tenaga kefarmasian untuk mencegah terjadinya kesalahan pengobatan (*Medication Error*) (Depkes RI, 2008). *Medication Error* adalah kejadian yang merugikan pasien akibat pemakaian obat, tindakan, dan perawatan selama dalam penanganan tenaga kesehatan yang sebetulnya dapat dicegah (Depkes RI, 2004). Data tentang kejadian *medication error* terutama di Indonesia tidak banyak diketahui. Hal tersebut kemungkinan karena tidak teridentifikasi secara nyata, tidak dapat dibuktikan atau tidak dilaporkan (Siregar,dkk. 2006).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ansari dan Neupane(2009), ditemui kesalahan dalam penulisan resep dari segi nama dokter (85,4%), kualifikasi dokter (99,6%), nomor registrasi dokter (99,6%), dan paraf dokter (15,7%). Hal yang sama juga berlaku dengan tiadanya simbol R/ sebanyak 66,8%. Tidak adanya pernyataan tentang bentuk sediaan obat sebanyak 12%, jumlah obat sebanyak 60%, dosis obat sebanyak 19%, frekuensi obat sebanyak 10%, dan cara pemakaian obat sebanyak 63%. Tidak adanya kekuatan obat ditemui sebanyak 40%. Penggunaan singkatan yang tidak sah terdapat sebanyak 0,25% dan sebanyak 0,63% tulisan tidak dapat dibaca. Dalam penelitian Rahmawati dan Oetari (2002) di kota Yogyakarta menunjukkan bahwa resep yang memenuhi persyaratan yang berlaku adalah 39,8% dan yang tidak memenuhi persyaratan kelengkapan sebanyak 60,2%. Ketidaklengkapan tersebut disebabkan

antara lain karena tidak adanya paraf, nomor ijin praktek dokter dan tanggal resep. Tulisan tangan dokter yang kurang dapat dibaca sangat menyulitkan sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan interpretasi terutama pada nama obat, dosis, aturan pakai dan cara pemberian, yang selanjutnya dapat menyebabkan kesalahan pengobatan. Kesalahan pengobatan dapat berupa pemberian obat yang tidak tepat, dosis yang salah, kemiripan tulisan atau bunyi dari nama obat, kesalahan rute pemakaian dan kesalahan penghitungan dosis yang dapat mempengaruhi kondisi pasien dan bahkan bisa berakibat fatal hingga kematian pasien. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat mencegah kejadian kesalahan pengobatan dan dapat dijadikan untuk evaluasi terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

Tindakan nyata yang dapat dilakukan untuk mencegah *medication error* oleh seorang farmasis adalah melakukan skrining resep atau pengkajian resep. Pengkajian resep dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kelalaian pencantuman informasi, penulisan resep yang buruk dan penulisan resep yang tidak tepat (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa sebagian besar resep pasien rawat jalan sudah memenuhi persyaratan administrasi resep, namun memang tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa kasus seperti tulisan dokter yang kurang jelas dan penulisan identitas pasien yang masih manual dengan tulisan tangan yang berpotensi terhadap terjadinya kesalahan pengobatan. Berdasarkan masalah tersebut, dilakukan pengkajian terhadap hasil telaah resep focus pada kelengkapan administrasi resep apakah memenuhi ketentuan

kelengkapan administrasi resep menurut Permenkes No 35 tahun 2014 di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo untuk resep pasien rawat jalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan permasalahan “Bagaimana gambaran kelengkapan administrasi resep rawat jalan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2017?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran evaluasi kelengkapan administrasi resep rawat jalan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan manfaat lain :

1. Bagi RSUD Kabupaten Sukoharjo, dapat dijadikan informasi dalam peningkatan pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang ini merupakan jenis penelitian noneksperimental dengan menggunakan metode observasional dan rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang bersifat deskriptif untuk mengamati permasalahan kelengkapan administrasi resep rawat jalan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2017.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tepatnya di Instalasi Farmasi Apotek Rawat Jalan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari – April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini merupakan resep-resep pada bulan Januari-Desember 2017 yang diterima oleh Apotek Rawat Jalan RSUD Kabupaten Sukoharjo. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang dimana diasumsikan populasi yang diambil homogen, Jadi setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010).

Rumus pengambilan sampel dengan rumus Slovin yaitu untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikan α adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

(Notoadmodjo, 2010).

Populasi penelitian (N) sebanyak 99.515 resep yaitu resep pasien rawat jalan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo periode tahun 2017 baik pasien laki-laki dan perempuan yang meliputi pasien umum, BPJS, dan Jamkesda. Berdasarkan rumus diatas diperoleh sampel minimal (n) penelitian sebesar 398,39 atau dibulatkan menjadi 398 resep dari taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 5\%$). Sampel yang diambil menggunakan kriteria inklusi yaitu resep pasien rawat jalan di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tahun 2017 (Januari-Desember 2017) yang berupa resep pasien pediatrik, dewasa, dan geriatri. Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{99.515}{1 + 99.515 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{99.515}{1 + 99.515(0,05)^2}$$

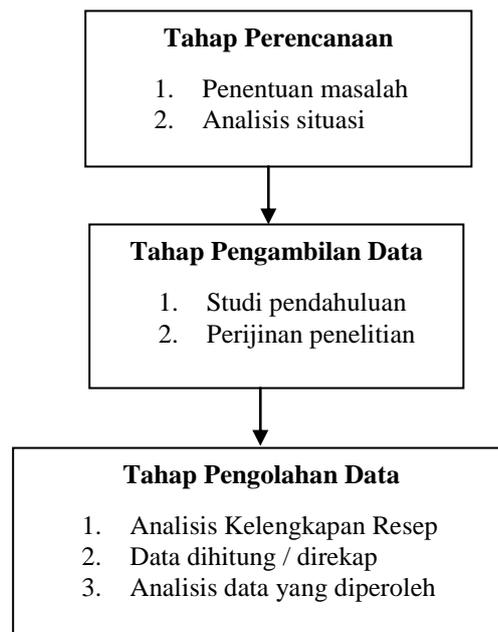
$$n = \frac{99.515}{249,7875}$$

$$n = 398,39$$

$$n = 398 \text{ (Dibulatkan)}$$

D. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahapan penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pengambilan data dan tahap penyelesaian data.



Gambar 1. Jalannya Penelitian

E. Cara Kerja

1. Alat Pengumpul Data

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dari resep rawat jalan yang masuk di unit farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo bulan Januari – Desember 2017 yang telah dilakukan *random sampling*.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa kelengkapan resep secara administrasi meliputi :

- a) Nama Pasien

- b) Jenis Kelamin
- c) Berat Badan
- d) Nomer RM
- e) Alamat Pasien
- f) Tanggal Lahir Pasien
- g) Nama Dokter
- h) Nomor Surat Ijin Praktik Dokter (SIP)
- i) Paraf Dokter
- j) Tanggal Penulisan Resep.

F. Analisis Data

Data dianalisa secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase. Untuk memperoleh hasil akhir data penelitian digunakan rumus :

$$\% = \frac{\text{Jumlah resep yang tidak lengkap secara administrasi}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini masih banyak ditemukan adanya kejadian ketidaksesuaian dalam penulisan resep pada kelengkapan administrasi resep mengacu pada Permenkes No 35 tahun 2014. Hasil evaluasi kelengkapan administrasi resep 88,60% aspek yang terpenuhi dan sebesar 11,40% aspek yang tidak terpenuhi. Hal tersebut masih berpotensi menimbulkan *medication error* karena menurut Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit tahun 2008 tingkat *medication error* sebesar 0%.

B. Saran

1. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan membahas persyaratan kelengkapan farmasetis dan klinis, karena pada penelitian ini masih terbatas membahas persyaratan kelengkapan administrasi resep.
2. Diharapkan RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo dapat melakukan sosialisasi terhadap kaidah penulisan resep yang baik dan benar sesuai Permenkes No 35 tahun 2014 sehingga resiko kesalahan pengobatan atau *medication error* dapat dihindari serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Farmasi Saraswati Denpasar, Jalan Kamboja no. 11A, Denpasar
American Society of Hospital Pharmacist. (1993) ASHP Guidelines on Preventing Medication Errors in Hospital. Am J Hosp Pharm. 50:305-314.
- Anief M, 2000. *Farmasetika*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Cohen M. R-MS.FASHP, 1999. *Medical Errors*. American Pharmaceutical Association, Washington DC
- Charles J. P., dan Endang Kumolosari. 2006. *Farmasi Klinik Teori dan Penerapan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI, 1981. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 280 Tahun 1981 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengelolaan Apotek*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI, 2008. *Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien (Patient Safety)*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI, 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes RI, 2009. *Kategori Usia*. Dalam <http://kategori-umurnenurut-Depkes.html>. Diakses Pada Tanggal 2 Mei 2018.
- Indriyanti, T. 2012. *Skripsi : Tinjauan Aspek Admiistratif Dan Klinis Pada Resep Di Tiga Apotek Di Kabupaten Jepara Periode Januari-Juni 2011*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jas, A., 2009. *Perihal Resep & Dosis Serta Latihan Menulis Resep. 2nd ed. Medan*. Indonesia: Universitas Sumatera Utara Press, 1-15.).
- Joenoos, N.Z., 2007. *ARS Prescribendi Resep Yang Rasional*. Surabaya : Airlangga University Press.

- Kemenkes RI, 2017. *Analisis Lansia di Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Lestari, A. 2010. *Skripsi :Hubungan Karakteristik dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di RSUD Kota Semarang Tahun 2010*. Semarang
- Lia, Amalia. 2007. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Megawati F., 2017. *Pengkajian Resep Secara Administrasi Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 35 Tahun 2014 Pada Resep Dokter Spesialis Kandungan Di Apotek Sthira Dhipa*.
- Menurut Permenkes No. 919/Menkes/Per/X/1993 (Anonim 1993)NCC MERP Index for Categorizing Medication Errors, <http://www.nccmerp.org>. Diakses pada hari Kamis, 15 Februari 2018.
- Notoadmodjo, 2010.*Metodologi Penelitian*.Jakarta : Rieka Cipta
- Pudjiadi S. 2010. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI.
- Rahmawati. F dan Oetari. R., 2002.*Tinjauan Penulisan Resep : Tinjauan Aspek Legalitas dan Kelengkapan Resep di Apotek - Apotek Kotamadya Yogyakarta, Majalah Farmasi Indonesia vol.13 hal : 89-94*. (Menkes, 2004).(Kepmenkes No. 1027/MENKES/SK/IX/2004).
- Siregar, Charles J.P. dan Endang Kumolosasi. 2006.*Farmasi Klinik Teori dan Penerapan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Syamsuni, H. 2005. *Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Wibowo, A. 2010. *Skripsi :Analisis Kelengkapan Resep di Apotek Wilayah Lamongan Bulan Februari 2010*. Surabaya
- Wulandari, A. 2012. *Jurnal : Penanganan Diare di Rumah Tangga Merupakan Upaya Menekan Angka Kesakitan Diare pada Balita*. Universitas Negeri Gorontalo.